



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



POSMETRO PADANG

Rabu 13 Maret 2024

Penanganan Darurat Bencana Banjir dan Longsor Padangpariaman Terima Bantuan Rp250 Juta dari BNPB

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, menerima bantuan penanganan darurat bencana untuk wilayah Kabupaten Padangpariaman dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto.

Bantuan tersebut langsung diserahkan Kepala BNPB saat melakukan kunjungan kerja dan rapat koordinasi dan evaluasi penanganan bencana banjir dan longsor ke prorimvinsi Sumatera Barat yang bertempat di Auditorium Gubernur Sumatera Barat.

Pada kesempatan tersebut Pemerintah Kabupaten Padangpariaman menerima bantuan operasional Posko Penanganan Darurat Bencana sebesar Rp. 250.000.000,- dari BNPB

yang diserahkan langsung oleh Kepala BNPB Letjend Suharyanto kepada Bupati Padangpariaman Suhatri Bur.

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur melaporkan kondisi pasca bencana di Kabupaten Padangpariaman kepada kepala BNPB RI Letjen Suharyanto.

"Dapat kami laporkan kepada Bapak, akibat banjir dan tanah longsor tersebut, setidaknya lebih dari 4000 jiwa warga terdampak, korban jiwa sebanyak 3 Orang, lebih dari 974 unit rumah warga terendam banjir, dan lebih dari 334 hektar lahan pertanian terendam. Lebih dari 62 titik banjir, lebih dari 38 titik longsor, lebih dari 151 unit infrastruktur rusak termasuk jalan, jembatan, bangunan infrastruktur kese-



BANTUAN BNPB— Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto serahkan langsung bantuan penanganan banjir kepada Bupati Suhatri Bur.

hatan dan air bersih, semuanya tersebar di 17 kecamatan dan 52 Nagari," ujar Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin.

Suhatri Bur menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan BPBD, ini bentuk kepedulian Pemerintah Pusat me-

lalui BNPB, langsung memberikan bantuan dan hadir langsung di tengah tengah masyarakat yang ditimpa musibah di Sumatera Barat

khususnya di Padangpariaman.

"Atas nama masyarakat Kabupaten Padangpariaman kami ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Kepala BNPB yang telah hadir dan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, ini akan meringankan beban disaat penanganan darurat ini," ujarnya.

Usai kegiatan rapat koordinasi dan evaluasi penanganan bencana banjir dan longsor dan penyerahan bantuan tersebut, Sestama BNPB Dr. Rustian bersama Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi didampingi Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, Sekretaris Daerah Padangpariaman Rudy Repenaldi Rilis, langsung meninjau lokasi meluapnya air su-

ngai, dan tergerusnya pinggir sungai dikarenakan curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan beberapa rumah warga roboh dan hanyut, di Korong Talao Mundam Nagari Ketaping.

Diketahui akibat dari bencana Banjir yang terjadi di lokasi tersebut terdapat 17 rumah yang runtuh terdampak banjir di Korong Talao Mundam Nagari Ketaping kecamatan Batang Anai.

Pada kesempatan itu dilakukan penyerahan bantuan operasional Posko penanganan darurat bencana BNPB bantuan berupa paket sembako, terpal, susu, pelampung dan selimut yang diserahkan oleh Bupati Padangpariaman didampingi oleh Sestama BNPB Dr Rustian di Korong setempat.(efa)



RAKYAT SUMBAR

Rabu 13 Maret 2024

Banjir Kepung Sebagian Daerah Padangpariaman

Padangpariaman, Rakyat Sumbar — Banjir yang melanda Kabupaten Padangpariaman sepanjang Jumat Siang kemarin, tak ayal telah memporakporandakan sejumlah infrastruktur serta banyak fasilitas umum lainnya. Begitu pula banjir juga menyebabkan rusaknya sejumlah infrastuktur pertanian yang tersebar di sejumlah kecamatan di Kabupaten Padangpariaman.

Sebagaimana data sementara yang dihimpun melalui Pusdalop BPBD Kabupaten Padangpariaman diketahui, peristiwa banjir tersebar di 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Padangpariaman. Selain itu, banjir yang dipicu hujan lebat yang terjadi sejak Kamis (7/3) malam hari hingga Jumat (8/3) juga mengakibatkan longsor di sejumlah titik.

Tercatat ada tiga orang korban dalam peristiwa tersebut. dua diantaranya tewas akibat tertimbun tanah longsor di kawasan Bukit Salasiah di Kecamatan Patamuhan dan satu lainnya, seorang balita ditemukan tewas terseret arus banjir di Nagari Sungai Sarik VII Koto Kabupaten Padangpariaman.

"Kita dari jajaran Pemkab Padangpariaman telah melakukan berbagai langkah-langkah guna menanggulangi dampak musibah yang terjadi. Demikian pula untuk meringankan beban penderitaan korban yang terdampak serangan banjir yang terjadi sepanjang Jumat kemarin," terang Sekdakab Padangpariaman, Rudi R. Rilis di sela-sela kegiatan zoom meeting dengan sejumlah camat yang daerahnya terdampak banjir Jumat kemarin, bertempat di Kantor Bupati Padangpariaman.

Lebih jauh juga ditegaskan, pihaknya dari Pemkab Padangpariaman juga telah berupaya mengerahkan sejumlah alat berat ke lokasi lokasi terdampak musibah. Termasuk diantaranya berupaya kembali membuka akses jalan-jalan yang terputus, di samping mendistribusikan berbagai bantuan logistik lainnya. "Kita tentunya sangat menyadari bahwa masyarakat kita tentunya sangat membutuhkan bantuan dan perhatian dari pihak pemerintah, terutama dalam kondisi musibah seperti sekarang ini," terangnya dengan nada prihatin.

Seperti terungkap dalam kegiatan zoom meeting Jumat kemarin, Sekdakab Padangpariaman Rudi R. Rilis yang did-



JAJARAN BPBD Padangpariaman bersama jajaran TNI-Polri dan warga saat mengevakuasi korban longsor Jumat kemarin.

ampingi sejumlah OPD terkait di lingkungan Pemkab Padangpariaman, terlihat banyak mendapatkan informasi dan masukan penting terkait perkembangan situasi maupun dampak yang terjadi akibat musibah banjir dan longsor yang melanda daerah ini.

Di sisi lain, berbagai langkah cepat yang dilakukan jajaran Pemkab Padangpariaman itu juga tidak terlepas dari intruksi Bupati Padangpariaman Suhatri yang langsung menginstruksikan seluruh jajarannya agar bertindak cepat menangani musibah yang terjadi. "Sebelumnya Pak Bupati mengtruksikan agar petugas kesehatan turun ke tengah masyarakat. Dan itu juga dengan cepat langsung ditanggapi oleh petugas. Terbukti, tidak lama setelah musibah terjadi petugas kesehatan dari puskesmas Nan Sabaris bersama Tim Penggerak PKK Kecamatan juga langsung mengunjungi korban banjir yang ada," ungkap Camat Nan Sabaris Alkhaufa, dihubungi melalui ponselnya kemarin.

Senada dengan itu juga diungkapkan Kadis Kesehatan Pemkab Padangpariaman, H. Aspinuddin. Menurutnya, sebagaimana intruksi Bupati Padangpariaman pihaknya dari jajaran Dinas Kesehatan Pemkab Padangpariaman telah mendirikan sejumlah posko kesehatan, terutama di daerah-daerah yang terdampak musibah banjir.

"Kita dari Dinas Kesehatan langsung menyikapinya cepat. Prinsipnya, bagaimana masyarakat bisa secepatnya mendapatkan layanan kesehatan, termasuk bisa mendapatkan kebutuhan obat-obatan yang diperlukan," tegas Aspinuddin.

Data yang dihimpun koran ini melalui Pusdalop BPBD Padangpariaman, yang diterima koran ini melalui Kabid IKP Dinas Kominfo Padangpariaman, Eri Sugianto, SH, diketahui sedikitnya ada sekitar 32 nagari yang terdampak akibat banjir sepanjang

Jumat kemarin. Adapun perinciannya, titik banjir tersebar di 33 titik, 18 titik longsor di samping adanya pohon yang tumbang yang tersebar di 6 titik berbeda. Kerusakan akibat musibah banjir diperkirakan menyebabkan kerugian hingga miliaran rupiah.

Adapun ketinggian air akibat banjir yang terjadi sepanjang Jumat kemarin berkisar antara 30 s-d 300 meter. "Iko rumah warga ado yang aianyo alah sampai ka atok Da. Iyo bana gadang banjir sakali ko nampaknyo. Iko rumah ambo di Ulakan ko lah ganang bana dek banjir," ungkap Rinaldi, salah seorang warga Ulakan, yang juga staf di Diskominfo Pemkab Padangpariaman.

Di pihak lain besarnya terdampakan banjir yang melanda Kabupaten Padangpariaman Jumat kemarin juga terlihat dari banyaknya rumah warga yang terendam banjir yang jumlahnya diperkirakan mencapai 800 hingga ribuan rumah. banjir juga merendam puluhan hektar lahan pertanian warga. Sebagian diantaranya, bahkan terancam mengalami gagal panen.

Demikian pula banyaknya tambak ikan maupun kolam warga yang rusak atau ambrol akibat terdampakan banjir. Demikian pula sejumlah fasilitas jembatan dan kerusakan sarana parasarana saluran irigasi lainnya.

"Prinsipnya kita dari jajaran Pemkab Padangpariaman telah mengerahkan segala sumber daya dan potensi yang kita miliki guna mengatasi dampak banjir maupun meringankan penderitaan warga yang menjadi korban akibat musibah banjir yang terjadi," terang Bupati Padangpariaman, Suhatri Bur.

Untuk itu lanjutnya, baik jajaran BPBD Kabupaten Padangpariaman langsung diinstruksikan melakukan Koordinasi dengan stakeholder terkait. Demikian pula upaya Satgas TRC BPBD dalam Melakukan evakuasi

si terhadap korban terdampak bencana sekaligus berkoordinasi dengan Pemerintah Kecamatan/Nagari Setempat. Demikian pula melakukan pendataan/assessment.

Pemerintah Nagari juga diinstruksikan mendirikan dapur umum tentunya hasil kerjasama dengan koordinasi bersama jajaran pemerintahan Kecamatan.

Di pihak lain mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan oleh musibah banjir yang terjadi sepanjang Jumat kemarin, Sekdakab Rudi R. Rilis juga tak luput mengharapkan dukungan dari pihak terkait lainnya. Baik itu bantuan dari pihak pemerintah provinsi maupun departemen terkait di tingkat pusat, sehingga upaya pemulihan akibat musibah banjir bisa secepatnya pulih seperti diharapkan.

Endarmi salah seorang tokoh masyarakat Padangpariaman yang juga caletg dari Partai Nasdem tak urung berharap adanya perhatian khusus dari pihak Pemrov Sumbar di bawah kepemimpinan Gubernur Sumbar, Mahyeldi Ansharullah.

"Sebagai warga Padangpariaman kita tentu berharap agar Gubernur Sumbar dalam hal ini juga bisa memberikan perhatian khusus terhadap musibah yang melanda daerah Kabupaten Padangpariaman ini. Apalagi seperti kita ketahui bersama musibah banjir yang terjadi saat ini terbilang yang terbesar dibanding musibah banjir yang pernah terjadi sebelumnya," terangnya.

Menurutnya beberapa langkah yang diperlukan saat ini bagaimana meringankan beban penderitaan korban banjir, baik itu berupa bantuan sembako beras dan lain sebagainya. "Demikian pula jajaran terkait di tingkat pemerintahan pusat, tentu juga sangat kita harapkan perhatiannya," terangnya. (ris)



TINGGINYA INTENSITAS HUJAN 15 Kecamatan di Padang Pariaman Terendam Banjir

Parit Malintang, Khazanah - Sebanyak 15 Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman terendam banjir dan longsor. Banjir dipicu hujan dengan intensitas tinggi melanda daerah itu sejak Kamis (7/3) sore hingga Jumat (8/3).

Terkait hal itu, Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, langsung turun ke lapangan meninjau lokasi bencana dan memantau kondisi warganya yang terdampak.

Diketahui, berdasarkan informasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang diupdate pada Jum'at (08/02) sore, banjir dan tanah longsor terjadi hampir di seluruh Kecamatan di daerah itu.

Banjir merendam ratusan rumah warga dan menyebabkan kerusakan pada fasilitas publik, seperti jalan dan jembatan. Sementara itu, kondisi tanah yang labil menyebabkan longsor yang menyebabkan terputusnya akses jalan.

Bahkan longsor yang terjadi di Korong Lapau Jambu Nagari Sungai Durian Kecamatan VII Koto Patamuun memakan 2 korban jiwa, 2 luka-luka, dan 1 lainnya masih dalam proses pencarian.

Selain itu, beberapa sungai yang mengalami peningkatan debit air sungai diantaranya adalah Sungai Batang Ulahan, Sungai Batang Anai, Sungai Batang Dareh, Sungai Batang Mangoe, Sungai Batang Kamumuan, dan Sungai Batang Piaman.

Akibat banjir tersebut,



BUPATI Padang Pariaman Suhatri Bur saat meninjau bencana di beberapa titik di Padang Pariaman bersama jajarannya.

setidaknya lebih dari 2.958 jiwa terdampak, 800 unit rumah warga terendam banjir, dan sekitar 10 Ha lahan pertanian terendam.

"Saya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap potensi bencana alam, terutama pada musim hujan," imbau Suhatri Bur. Ia juga mengimbau BPBD Padang Pariaman melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk melakukan evakuasi dan penanganan terhadap korban dampak bencana alam.

Adapun tim yang terlibat dalam penanganan

banjir ini adalah BPBD Padang Pariaman, Dinas Kesehatan, Dinas PUPR, SatPol PP dan Damkar, Dinas P3A, TNI, Polri, Pemerintah Nagari, PMI, LA Rafting, dan masyarakat.

Kalaksa BPBD Padang Pariaman, Budi Mulya menyebutkan dampak banjir terparah di berada di Kecamatan Ulahan Tapakis, mencapai setinggi dada orang dewasa.

"Banjir tersebar di lima belas Kecamatan di daerah ini, hingga kini yang paling parah itu di Kecamatan Ulahan Tapakis, hingga dada orang dew-

asa, dan banjir merata ke seluruh korong dan Nagari yang ada di Padang Pariaman," sebut dia.

Budi menyebutkan, Selain rumah yang terendam banjir, juga menyeret beberapa rumah warga yang terbawa arus banjir.

Sementara tiga warga juga menjadi korban longsor, dua dari mereka ditemukan dalam keadaan tewas.

"Laporan rumah hanyut terbawa arus sungai juga kami terima. Tapi totalnya kami belum bisa merincikan berapa jumlahnya. Karena tadi masih proses evakuasi masyarakat.

Saat ini masyarakat semuanya sudah berhasil di evakuasi," sebut dia.

Selain itu, dampak bencana alam itu, tiga warga juga menjadi korban tertimbun longsor.

Saat ini mereka sudah berhasil dievakuasi. Satu dari mereka selamat, dan dua lagi ditemukan dalam keadaan meninggal dunia.

"Korban itu berada di Kecamatan VII Koto Patamuun," sebut dia.

Budi juga menghimbau masyarakat Padang Pariaman untuk waspada, sebab potensi hujan masih akan terjadi di daerah itu. "Masyarakat harus

tetap waspada, dan enggan posisi ancaman di sekitarnya. Baik yang tinggal di perbukitan dan sungai," sebut dia.

Sementara saat ini dapur umum di beberapa titik di daerah itu juga sudah berdiri.

Menindaklanjuti arahan bupati, BPBD terus melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk melakukan evakuasi dan penanganan terhadap korban dampak bencana.

Usai melakukan peninjauan korban bencana di beberapa titik di daerah itu, Sekretaris Daerah Rudy

Repenaldi Rilis langsung pimpin rapat Koordinasi bersama stakeholder terkait, rakor tersebut juga dilakukan secara daring melalui zoom meeting dengan para kepala OPD, camat, dan Wali Nagari serta stakeholder terkait lainnya, di Ruang Dillo Jum'at Sore (08/3).

"Kita lakukan Rapat Koordinasi ini sesuai dengan arahan dan perintah Bupati agar terus berkoordinasi dengan semua pihak dan pentahelix, guna memantau perkembangan dan memantau kondisi terkini pasca bencana yang terjadi," sebut Rudy yang juga secara Ex Officio sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Padang Pariaman.

Rudy menyebutkan koordinasi ini dimaksudkan agar pemerintah daerah bisa menyiapkan langkah langkah cepat dalam penanganan bencana.

"Kita akan petakan kebutuhan dasar jangka pendek untuk melakukan evakuasi dan penanganan bencana untuk masyarakat seperti kebutuhan makanan bahan pokok, tenda, tempat pengungsian, dapur umum dll. Sehingga Para Korban mendapat penanganan lebih awal," sebut Rudy.

Seperti diketahui beberapa kebutuhan dasar bagi Korban bencana antara lain tempat penampungan atau tempat hunian sementara, kebutuhan air bersih, air minum dan sanitasi, pangan, sandang, dan pelayanan kesehatan. (suger)